

Basic Word Processing Software Training for Students of SMP Negeri 1 Setia Janji

Pelatihan Dasar Perangkat Lunak Pengolah Kata untuk Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Setia Janji



Ayu Amelia Pangesti*, Farhan Graha Hidayat, Mardiana Puspita Sari, Muhammad Yasin Simargolang

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Asahan, Kisaran 21216, Indonesia,

*Koresponden: pangestiayu48@gmail.com

<https://journal.aira.or.id/J-IBM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v4i1.912>

Naskah masuk: 28-07-2024; diterima untuk diterbitkan: 30-08-2024

Abstract: At SMP Negeri 1 Setia Janji in Desa Urung Pane, Setia Janji District, Asahan Regency, a basic Microsoft Office Word training was conducted to enhance students' skills in using this word processing application. This training is crucial as Microsoft Office Word is an essential tool in both academic and professional settings. Despite its importance, not all students at the school were proficient in the application due to a lack of training. A total of 30 students, selected by the school principal and primarily members of the student council, participated in the training. The results demonstrated high enthusiasm among the participants and good communication skills with the instructors. Following the training, 70% of the participants successfully learned to use Microsoft Office Word, indicating the effectiveness of the training program.

Keywords: microsoft office word, computer training, digital skills, technology education

Abstrak: Di SMP Negeri 1 Setia Janji, Desa Urung Pane, Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, telah dilaksanakan pelatihan dasar Microsoft Office Word untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan aplikasi pengolah kata ini. Pelatihan ini penting karena Microsoft Office Word merupakan alat yang esensial di lingkungan akademik dan profesional. Meskipun penting, tidak semua siswa SMP tersebut menguasai aplikasi ini akibat kurangnya pelatihan. Sebanyak 30 siswa yang terpilih oleh kepala sekolah, terutama anggota OSIS, mengikuti pelatihan ini. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta kemampuan berkomunikasi yang baik dengan narasumber. Setelah pelatihan, 70% peserta berhasil menguasai penggunaan Microsoft Office Word, mengindikasikan efektivitas pelatihan yang dilakukan.

Kata kunci: microsoft office word, pelatihan computer, keterampilan digital, pendidikan teknologi

Pendahuluan

Di Desa Urung Pane, Kecamatan Setia Janji, berdirilah SMP Negeri 1 Setia Janji, sebuah sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Asahan. Perkembangan teknologi yang pesat dari waktu ke waktu telah meningkatkan kebutuhan akan perangkat komunikasi yang canggih dan cepat, yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satu produk teknologi yang sangat relevan dalam konteks pendidikan adalah Microsoft Office Word, sebuah aplikasi pengolah kata dan angka yang umum digunakan di berbagai bidang, baik dalam dunia akademik maupun profesional, untuk mendukung penyelesaian tugas.

Menurut Lubis dan Irawan (2021), pemahaman terhadap Microsoft Office Word



merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah menengah pertama. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa banyak siswa SMP yang belum mampu mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini, terutama dalam tugas penulisan seperti pengaturan font, margin, dan tata letak halaman yang bervariasi dalam satu dokumen. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan dasar Microsoft Word kepada siswa SMP, agar mereka lebih siap menghadapi tuntutan akademik.

Penelitian Supriyanto dan Hartono (2020) mengungkapkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Word di sekolah menengah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam pengolahan dokumen. Sementara itu, Wulandari dan Setiawan (2021) menambahkan bahwa pelatihan yang efektif tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa tetapi juga kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Zainuddin dan Utami (2019) menekankan pentingnya pelatihan Microsoft Word di tingkat SMP untuk memastikan siswa memiliki keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi ini di tahap pendidikan yang lebih lanjut. Selain itu, Fakhri (2023) menunjukkan bahwa penguasaan Microsoft Word dapat secara signifikan membantu siswa dalam menyusun dan mempresentasikan dokumen akademis.

Ajie (2019) menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Word tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Temuan Yulianto dan Dewi (2020) mendukung pandangan ini, dengan menunjukkan bahwa keterampilan yang kuat dalam Microsoft Word berkorelasi positif dengan performa akademik siswa.

Menurut Haq dan Asma (2022), pelatihan yang terstruktur dan terus-menerus dalam penggunaan Microsoft Word sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat menerapkan keterampilan ini dalam berbagai situasi akademik. Bakhri (2021) menekankan bahwa pendekatan praktis dalam pelatihan adalah kunci untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan aplikasi yang tepat dari keterampilan Microsoft Word oleh siswa.

Jamaluddin et al. (2022) menyatakan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Word di kalangan siswa SMP dapat membantu mereka dalam menguasai berbagai aspek penulisan dan presentasi yang dibutuhkan dalam dunia akademik.

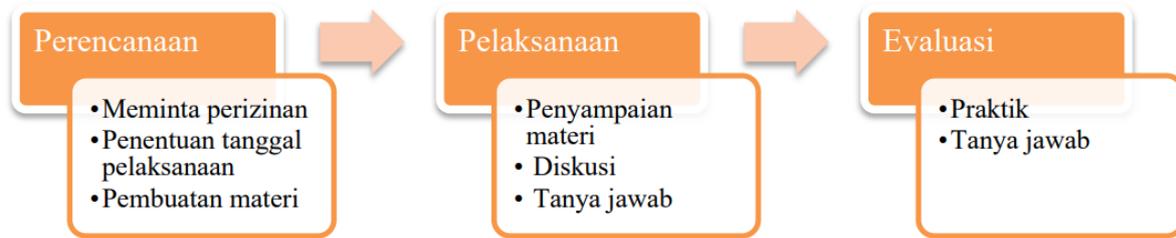
Metode

Metode pengabdian ini melibatkan pemberian pengajaran kepada siswa SMP di Desa Urung Pane. Pelatihan ini merupakan proses belajar yang berfokus pada penerapan praktis, berdasarkan teori yang digunakan individu atau kelompok untuk meningkatkan kapasitas belajar dan keterampilan tertentu.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu siswa, baik secara individu, kelompok, atau asosiasi, dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan mereka. Dengan demikian, mereka dapat menerapkannya secara efektif untuk tujuan pembelajaran jangka pendek dan jangka panjang (Santoso, 2010).

Sebelum memulai pengajaran, kami melakukan survei dan analisis untuk mengetahui tuntutan dan sasaran pembelajaran. Ditemukan bahwa siswa SMP di Desa Urung Pane baru pertama kali menerima pelatihan Microsoft Office Word di lingkungan akademik. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Word yang akan berguna untuk pendidikan selanjutnya, kami

memutuskan untuk menyediakan pelajaran yang mencakup instruksi dan praktik dengan dokumen Word (Santoso, 2010).



Gambar 1. Alur Pelatihan

Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap yang menjadi alur pelaksanaannya:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kami melakukan perencanaan dan diskusi dengan orang tua siswa untuk mendapatkan izin melaksanakan pelatihan, menentukan waktu penyelesaian kegiatan, serta menilai tingkat pengetahuan peserta tentang Microsoft Office Word. Langkah ini sangat penting untuk merancang materi pelatihan sesuai dengan kemampuan siswa. Kelompok ini terlibat dalam diskusi internal dan pengembangan topik yang akan disajikan dalam pelatihan.

2. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, kami menyiapkan peralatan yang diperlukan, yaitu komputer, dan melaksanakan penyampaian materi pelatihan. Konten yang disediakan meliputi:

- a) Toolbar Standar (Buka, Simpan)
- b) Toolbar Pemformatan (Mengatur karakter dan ukuran font, huruf, simbol, serta fitur seperti tebal, miring, garis bawah, perataan kiri, tengah, kanan, tampilan, angka, dan poin)
- c) Toolbar Desain (Memasukkan gambar, tabel, dan formulir).

3. Tahap Evaluasi

Tahap akhir pelatihan adalah evaluasi. Pada tahap ini, kami menilai tingkat pemahaman peserta terhadap informasi yang telah disajikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dalam konteks individu. Informasi mengenai alur kerja akademik disusun sesuai dengan hasil evaluasi tersebut.

Hasil

Kegiatan IPTEK kepada masyarakat ini dilakukan di hari Kamis, 1 Agustus 2024 pada jam 10.00 hingga 12.00 WIB di ruang kelas SMP Negeri 1 Setia Janji dengan tiga puluh peserta. Peserta merupakan siswa-siswi anggota OSIS di SMP Negeri 1 Setia Janji.

Tahap Perencanaan

Perencanaan ini langsung dilakukan ke Sekolah SMP Negeri 1 Setia Janji, dengan menemui Bapak Kepala Sekolah untuk mendiskusikan mengenai jam di laksanakan serta pembelajaran yang akan diberikan saat pelatihan.



Gambar 2. Diskusi Bersama Kepala Sekolah

Saat berdiskusi, kepada Bapak Kepala Sekolah beliau mengutarakan bahwa aplikasi Microsoft office Word sangat jarang digunakan untuk menyelesaikan soal sekolah, mereka tidak sama sekali kenal Ms Word. Bahkan menggunakan Komputer di SMP Negeri 1 Setia Janji ini hanya saat adanya ujian UNBK pada tahun 2023. Setelah berdiskusi dengan Bapak Kepala Sekolah kami penulis akhirnya menentukan jadwal pengenalan Ms Word.

Tahap Implementasi

Ada dua bagian dalam tutorial ini, yang pertama akan membahas instalasi Microsoft Word. Informasi yang menunjukkan apa itu Microsoft Word adalah dengan menggunakan Microsoft Word setiap hari untuk mempermudah pekerjaan sekolah. Bahan dan komponen dipasok langsung. Setelah itu meliputi penggunaan karakter dasar pada Microsoft Word yaitu Buka, Simpan, Mengatur Karakter dan Ukuran Angka, Huruf, Simbol serta membuat Tebal, Simpan, Garis Bawah, Rata Kiri, Tengah, Kanan, Sisipkan Gambar, Tabel ditampilkan kesalahan.



Gambar 3. Pemberian Materi

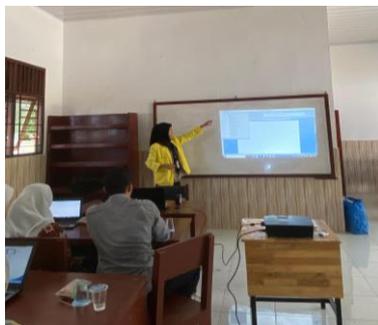
Selain kami memberikan pembelajaran, kami tim juga menyelengi tanya jawab untuk peserta yang tidak memahami pembelajaran yang di sampaikan.



Gambar 4. Tanya Jawab Dengan Peserta

Tahap Pertimbangan

Selanjutnya adalah praktek membuat dokumen di Word. Pada kegiatan ini jika ada pertanyaan seputar penggunaan Microsoft Word, terdapat pertanyaan dan jawaban yang benar. Meskipun ada anak seklah SMP yang belum dapat mengaplikasikan Microsoft Office Word, namun pelajar sangat senang dalam mengikuti latihan dasar Microsoft Office Word , hal ini terlihat dari respon anak sekolah terhadap kuisisioner.



(a)



(b)



(c)

Gambar 5. (a), (b), (c) Praktik Pembuatan Dokumen

Sebab itu, dibuatlah bagian rancangan kerja untuk menindaklanjuti pekerjaan ini sebagai berikut:

1. Mengukur pencapaian tujuan kerja pendidikan ini,yaitu kami melihat erkembangan anak sekolh SMP yang mengikuti pemelajaran. Apabila mereka paham apa yang dipelajari saat pemelajaran, maka latihan dasar ini berhasil mencapai untuk memahami aplikasi tersebut. Namun
2. Mencari cara dan solusi yang tepat bagi anak sekolah tidak memahami pemelajaran ini dikarenakan kurangnya fasilitas karena peserta tidak memiliki laptop. Lihat table

berikut merupakan hasil seberapa banyak pelajar yang paham dalam latihan dasar ini.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Peserta

Materi Pelatihan	Sangat Mengerti	Kurang Mengerti	Tidak Mengerti
Pemberian Materi MS.Word	21	6	3
Praktik Pembuatan Dokumen	21	6	3

Diskusi

Pelatihan Microsoft Word di SMP Negeri 1 Setia Janji menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, sejalan dengan temuan Aje (2019) tentang pentingnya pelatihan Microsoft Office di berbagai komunitas dan Haq & Asma (2022) yang menekankan penggunaan aplikasi ini dalam media pembelajaran. Efektivitas pelatihan terlihat dari 70% peserta yang mampu menggunakan Microsoft Word setelah pelatihan, mendukung hasil penelitian Bakhri (2021) dan Yulianto & Dewi (2020) mengenai dampak positif pelatihan terhadap keterampilan penulisan dokumen. Tantangan dalam implementasi, seperti kesiapan materi dan peralatan, juga diidentifikasi oleh Zainuddin & Utami (2019) dan Jamaluddin et al. (2022), yang menekankan pentingnya dukungan teknis. Strategi pelatihan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Setia Janji menunjukkan dampak positif yang konsisten dengan hasil studi Wulandari & Setiawan (2021) dan Fakhri (2023), yang menilai pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi digital di lingkungan pendidikan.

Kesimpulan

Pelatihan dasar Microsoft Office Word yang dilakukan di SMP Negeri 1 Setia Janji, Desa Urung Paneh, Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh siswa memahami materi yang disampaikan karena informasi disajikan secara singkat dan mudah dimengerti. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan Microsoft Word dengan baik untuk menunjang pekerjaan sekolah mereka. Kegiatan ini memperlihatkan pemahaman yang baik pada peserta mengenai penggunaan Microsoft Word. Namun, pelatihan akan lebih optimal jika peserta memiliki laptop pribadi, karena ini akan mempermudah mereka dalam mengikuti pelatihan dan mengunduh materi, serta meningkatkan fokus selama sesi pelatihan.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa dan Seluruh pegawai serta seluruh masyarakat Desa Sei Silau Barat Dusun II yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dan menyelesaikan jurnal ini

Daftar Referensi

- Ajie, M. T. (2019). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *TERANG*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>
- Bakhri, A. S. (2021). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 07–11.
- Haq, F. A. S. N., & Asma, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 27–32.
- Jamaluddin, Purba, E. N., Simamora, R. J., Dumayanti, I. S., Siringoringo, R., Nainggolan, R., ... & Napitupulu, T. J. (2022). Pelatihan Komputer Kepada Aparatur Desa Lumban Pea Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp6-10>
- Lubis, A. A., & Irawan, M. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Software Pengolah Kata Bagi Siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Medan. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.55537/jibm.v1i1.4>
- Supriyanto, T., & Hartono, R. (2020). Implementasi Pelatihan Microsoft Word di Kalangan Pelajar SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 45-52.
- Wulandari, N., & Setiawan, I. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Word untuk Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(3), 150-157.
- Yulianto, A., & Dewi, S. R. (2020). Pengaruh Pelatihan Microsoft Word Terhadap Keterampilan Siswa dalam Penulisan Dokumen. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 93-101.
- Zainuddin, M., & Utami, R. P. (2019). Peningkatan Kompetensi Penggunaan Microsoft Office di Kalangan Pelajar SMP. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 7(1), 58-67.
- Fakhri, M. (2023). Microsoft Office Word dalam Dunia Pendidikan: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Setia Janji. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 75-89.